



Lahan kosong rawan sebar DBD

Oleh Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Tingginya curah hujan di Jogja saat ini menimbulkan banyak genangan air. Jika tidak tertangani dengan baik, lahan kosong berpotensi menjadi sarang perkembangbiakan nyamuk penyebab Demam Berdarah Dengue (DBD).

Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Lingkungan (P2PL) Dinas Kesehatan Kota Jogja Vita Yulia menjelaskan lahan kosong di Jogja saat ini terhitung banyak. Pada musim hujan saat ini potensi perkembangbiakan nyamuk menjadi semakin besar.

**DEMAM BERDARAH DENGUE
 Di Kota Jogja**

Baciro	: 68 kasus
Suryodiningratan	: 63 kasus
Ngampilan	: 55 kasus
Meninggal	: 5 anak

SUMBER DINAS KESEHATAN

sekitarnya," jelas Vita. Diimbuhkannya, saat ini warga sudah memiliki kesadaran yang baik dalam memperhatikan kebersihan rumah, namun untuk lingkungan sekitar masih perlu ditingkatkan lagi.

Mengingat DBD bisa saja menyerang orang yang tinggal di rumah bersih namun dekat dengan lingkungan perkembangbiakan nyamuk. "Saat ini kami menilai masyarakat sudah memiliki kesadaran yang cukup tinggi untuk mengurus lingkungan rumahnya namun untuk lingkungan perlu ditingkatkan lagi," lanjutnya.

Masalah kian dikhawatirkan saat Kota Jogja tidak memiliki juru pemantau jentik (jumanantik). Jumanantik bertugas memantau jentik-jentik nyamuk di permukiman warga. Dijelaskan Vita sejak Novemer tahun lalu kerja sama dengan pengelola jumanantik berakhir dan belum ada kejelasan saat ini.

Vita menjelaskan suatu wilayah dinyatakan endemis penyakit jika rentang tiga tahun secara berturut-turut terjadi kasus penyakit yang sama. Di Jogja selama 2010 kemarin, jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) tercatat sebanyak 1.473 kasus. Jumlah tersebut mengalami kenaikan lebih dari 100 % dibanding tahun sebelumnya sebanyak 688 kasus.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005